
**DETERMINAN MINAT MAHASISWA UNTUK BEKERJA
DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

Oleh

Aida Vitria¹⁾, Abdurrahim²⁾^{1,2}Fakultas Ekonomi Universitas Islam KalimantanE-mail: ¹vitriaaida@gmail.com, ²abdurrahim.0805@gmail.com**Abstrak**

Penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Religiusitas (X1), Penghargaan Finansial (X2) dan Motivasi (X3) sebagai variable independen baik secara sendirian maupun secara bersama-sama Terhadap Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah (Y) sebagai variabel dependen. Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan. Adapun teknik statistik regresi linier berganda dilakukan dalam menganalisis variable Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Motivasi pada Minat Mahasiswa Bekerja. Uji tingkat signifikansi, uji F serta uji t menggunakan SPSS. Hasil uji ini, didapatkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. Sedangkan secara parsial, Variabel Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Motivasi masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan dengan Minat bekerja secara sendiri-sendiri.

Kata Kunci: Religiusitas, Penghargaan Finansial, Motivasi, Minat Bekerja.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang berjalan sangat pesat sangat berpengaruh terhadap jumlah lapangan pekerjaan yang bermacam-macam dalam setiap angkatan kerja. Pengaruh itu pun terjadi kemajuan pada bisnis syariah yang ada di Indonesia, sehingga dengan kemajuan tersebut tentunya dibarengi dengan peralatan atau infrastruktur yang siap, hal ini yang tidak kalah pentingnya yaitu termasuk tenaga kerja dengan memiliki keahlian dibidangnya yaitu yang membidangi dalam bisnis syariah.

Bisnis syariah muncul atau hadir di Indonesia memang cukup cepat, hal ini dimulai adanya pendirian Lembaga Keuangan Syariah, dimana lembaga tersebut merupakan lembaga yang operasinya menggunakan atau berlandaskan pada prinsip syariah. Lembaga keuangan Islam secara operasional harus menghindari dari *gharar*, *riba* dan *maisir*. Hal tersebut tidak diperbolehkan atau dengan kata lain diharamkan serta telah dijelaskan didalam Alquran dan Hadist. Mendirikan lembaga keuangan syariah merupakan bagian dari menjalankan perintah Allah pada masalah

ekonomi atau muamalah, sehingga apa yang dilakukan dalam berkegiatan tidak melanggar aturan yang diharamkan atau dilarang dalam Agama Islam.

Pada tahun 1992 didirikannya Bank Muamalah sebagai pelopor bagi munculnya bank atau lembaga keuangan dengan prinsip syariah di Indonesia, kemudian menghadirkan lembaga lainnya berlandaskan prinsip syariah, misalnya baitul mal, syariah, lembaga filantropi dan lain sebagainya. Ini semua terwujud tidak lepas dari adanya potensi yang bagus, yakni pada sektor keuangan syariah, serta adanya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang telah disahkan. (Nurhayati & Wasilah, 2012).

Adapun dampak dari Perkembangan dalam dunia bisnis syariah, ada hal yang tidak kalah penting yakni bagaimana seharusnya respon dari sistem pendidikan, yang utama pada bidang Ekonomi syariah, perbankan Syariah serta bidang Ekonomi umum yang didalamnya diajarkan materi-materi tentang lembaga keuangan syariah. Sehingga dapat membentuk para sarjana berkualitas serta mampu terjun pada dunia kerja. Saat ini, dengan berjalannya



waktu sebagian dari perguruan tinggi telah membuka program studi tentang ekonomi, perbankan, asuransi berbasis syariah dan sebagainya baik di perguruan tinggi negeri seperti UIN, IAIN dan lainnya maupun perguruan tinggi swasta bahkan prodi yang tidak berbasis syariah pun diajarkan materi tentang lembaga keuangan syariah.

Dalam proses pembelajaran agar mendapatkan hasil yang efektif serta sejalan dengan pilihan mahasiswa terhadap profesi yang mereka inginkan, sangat diperlukan peran akademisi untuk mendeasin kurikulum, salah satu yang diperlukan adalah mengetahui minat dan rencana karir mahasiswa. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan dorongan agar mahasiswa secara serius memulai memikirkan karir yang mereka inginkan sejak kuliah, supaya bisa secara optimal memanfaatkan waktu yang dimiliki serta fasilitas yang di dapatkan di perkuliahaan. (Sari, 2013).

Perguruan Tinggi Islam merupakan *agent of change*, yang mana tempat yang diharapkan melahirkan sumber daya manusia yang memiliki skill atau keahlian serta kompetensi yang diperlukan dalam dunia kerja. Sehingga untuk menjawab tantangan tersebut dimasa yang akan datang dibutuhkan sumber daya manusia harus memiliki mental spiritual dan professional yang harus ditanamkan maupun diajarkan diperguruan tinggi.

Banyak factor yang dapat mempengaruhi pilihan kari mahasiswa serta jenisnya, sehingga sangat menarik untuk untuk diteliti pilihan karir tersebut, khususnya berkenaan dengan minat mahasiswa dalam bekerja. Rencana karir atau minat harus dapat disampaikan dalam menyusun program materi kuliah agar nanti materi perkuliahaan yang di dapatkan mahasiswa dapat menunjang karir mahasiswa tersebut. (Nanang Suyono Agus, 2014).

Banjarmasin merupakan kota yang memiliki beberapa universitas berbasis Islam baik berupa Univesitas Islam negeri maupun universitas Islam swasta, sehingga secara pengetahuan lebih banyak diberikan mata kuliah keislaman yang mana menjadi ciri dari Universitas Islam, jadi sangat relevan untuk untuk dijadikan kajian penelitian terhadap minat

mahasiswa untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah.

KAJIAN PUSTAKA

Minat Bekerja

Minat disebutkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berkenaan dengan keinginan, gairah, kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (Tim Penyusun Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008). Kemudian Aunur Rahim Faqih (2001) menjelaskan minat berupa kemauan, keinginan, hasrat dan kehendak terhadap sesuatu yang kuat. minat merupakan bagian factor pada seseorang yang dapat mempengaruhi pendidikan berhasil atau tidak. Seseorang yang berbakat, cerdas, mampu memperhatikan apa yang dipelajari serta didukung fisik yang sehat serta psikologis normal, aka lebih mudah berhasil jika dibandingkan dengan orang yang memiliki sifat yang berlawanan. Minat juga diartikan suatu keadaan yang terjadi dibarangi dengan rasa senang kemudian dapat dikaitkan dengan keinginan serta kebutuhannya (Mahmud Amir, 2008).

Bekerja merupakan suatu kewajiban sekaligus sebagai bagian dari identitas manusia untuk martabat dirinya sebagai hamba tuhan, bekerja dan kesadaran bekerja Nampak memiliki dua dimensi yang berbeda. Kesadaran bekerja menimbulkan peningkatan dalam mendapatkan nilai yang lebih bermakna dalam meraih nilai yang lebih tingginya lagi, serta keinginan menampakkan skill diri dengan semaksimal mungkin dalam mengeluarkan semua aset pikiran yang dimiliki, kemampuan dalam mengaktualisasikan diri sebagai makhluk tuhan kemudian menundukan dunia berkenaan cara membuat analisa perencanaan hidup sebaik mungkin serta dapat menuangkan ide untuk berprestasi (Fandy Irfan, 2018).

Pengertian minat dan kerja yang telah disebutkan dapat dipahami sebagai kecenderuan yang menetap pada seseorang dalam merasakan kesenangan maupun ketertarikan akan aktivitas baik berupa social, fisik, mental maupun psikis yang diperbuat berdasarkan kesadaran seseorang dengan

harapan memperoleh imbalan atau kepuasan maupun status.

Menurut Crow and Crow di dalam skripsinya Tri Sukma Rahyati (1999) dalam (Awal Mustaqim dan Samidjo, 2014) faktor memicu munculnya minat bekerja yakni, Faktor yang berasal dari dalam atau *The factor of innerrurgers*, factor ini terjadi pada seseorang yang mendorong untuk melakukan suatu kegiatan. Kemudian ada Faktor dengan motif sosial atau *The factor of social*, factor ini dapat mengangkat minat seseorang dalam melakukan kerjaan dengan alasan untuk memenuhi kebutuhan dirinya maupun orang lain. Selain itu ada Faktor emosional atau *The emotional factor*, berkenaan dengan munculnya setelah terjadinya suatu emosi berupa kesenangan waktu seseorang bekerja sebelumnya.

Religiusitas

Religiusitas dapat dipahami dimana seseorang mempunyai penghayatan agama, tingkat ketaatan, yang mana kemudian ditampilkan pada kehidupan serta diinterpretasikan lewat hubungan yang baik antara hubungan dengan Allah serta makhluk-Nya dengan tetap memegang teguh prinsip iman, Islam dan ihsan (Shihab : 2006) dalam Riska Amalia dan Nur Diana: 2020).

Kemudian Glock dan Stark (1988) serta Paloutzian (1996) dalam Sungadi (2020) menyebutkan dimensi religiusitas yakni berkenaan dengan keyakinan atau *the ideological dimension*, *religious belief*, kemudian berkenaan dengan peribadatan atau praktik agama atau *the ritualistic dimension*, *religious practice*, kemudian berkenaan dengan pengalaman atau *consequential dimension*, *religious effect*, kemudian penghayatan atau *the experiential dimension*, *religious feeling*, dan kemudian berkenaan dengan pengetahuan agama atau *the intellectual dimension*, *religious knowledge*.

Penghargaan Finansial

Sesuatu dimana, tidak kalah penting dari tujuan seseorang bekerja adalah mengharapkan adanya penghargaan finansial, dimana penghargaan ini merupakan bagian dari kompensasi berbentuk uang yang diberikan

kepada seseorang disebabkan telah melakukan kewajibannya. Pemberian kompensasi ini diberikan sebagai pemuhuahan kepuasan kepada seseorang dimana seseorang tersebut telah melakukan atau bekerja di perusahaan atau organisasi dan dari kompensasi yang telah diberikan dapat menjadikan pengaruh yang positif terhadap organisasi sebab telah memberikan hak pekerja.

Menurut Veithzal Rivai (2012) menyebutkan komponen-komponen dalam penghargaan Finansial, yaitu: pertama berkenaan dengan Gaji, suatu balas jasa berbentuk uang yang diberikan kepada pekerja sebagai balasan dari jasa yang telah diberikan bagi perusahaan. kedua Upah, imbalan finansial yang dibayarkan kepada pekerja, dengan ketentuan pembayarannya dapat berdasarkan jumlah barang, jam kerja, maupun banyaknya pelayanan yang dilakukan. Ketiga Insentif, imbalan yang diberikan kepada pekerja yang mampu memberikan kontribusinya melebihi ketentuan yang telah ditetapkan.

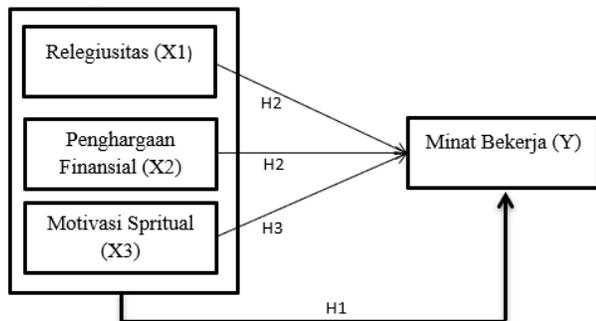
Motivasi

Motivasi memiliki efek yang menentukan pada selektivitas perseptual. Motivasi dapat ditentukan oleh sesuatu yang mendorong perilaku keras atau mendorong seseorang untuk mengelolanya. Terry G (2010) menyatakan motivasi merupakan keinginan yang ada dalam diri seseorang dalam memotivasi dirinya untuk perilaku atau bertindak. Supardi dan Anwar (2004) juga menjelaskan motivasi merupakan suatu keadaan di dalam diri seseorang yang menggerakkan kehendak seseorang untuk menjalankan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan.

Anshari (1993) dalam Muafi (2003). memberikan penjelasan tentang motivasi spiritual, pada diri seorang muslim, yaitu: pertama berkenaan dengan motivasi akidah, kedua, berkenaan dengan motivasi ibadah serta yang ketiga, berkenaan dengan motivasi muamalat.



Kerangka Konseptual



- H1 : Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah
- H2 : Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah
- H3 : Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah
- H4 : Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori ini berguna untuk mendapatkan keterangan mengapa suatu gejala terjadi atau kejadian terjadi (Bambang Prasetyo & Miftahul Jannah, 2005). Untuk pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif, sebab data yang didapatkan dari hasil *survey* dalam bentuk angkayang kemudian dianalisa menggunakan statistik dalam menjawab pertanyaan. Hasil uji statistik tersebut diperlukan dalam menjelaskan kedudukan semua variabel yang diteliti dan memprediksi keterkaitan variable satu dengan variable lainnya (Creswell, 2009).

Populasi yang dalam penelitian ini, yakni mahasiswa Universitas Islam negeri dan mahasiswa Universitas Islam Swasta di Kota Banjarmasin. Metode sampel yang digunakan

yaitu metode *purposive sampling* yang merupakan cara pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu.

Tempat penelitian di dua universitas yakni Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UIN Antasari) dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsayad Al Banjari Banjarmasin (UNISKA MAB) karena kedua universitas itu karakteristiknya hampir sama yakni perguruan tinggi Islam. Kemudian yang kedua universitas mewajibkan mengambil mata kuliah keagamaan kepada seluruh mahasiswanya. Data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner pada responden dengan kriteria yang telah ditentukan.

Penentuan ukuran sampel penelitian ini mengikuti rumus slovin, adapun Margin of error yang ditentukan yakni 5% atau 0,05, dan jumlah populasi 7080 mahasiswa yaitu: $n = N / (1 + (N \times e^2))$ Sehingga: $n = 7080 / (1 + (7080 \times 0,05^2))$ $n = 378,6096$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan teknik pengambilan sampel tersebut di dapat sampel sebanyak 379 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari hitungan regresi linier berganda memiliki tujuan dalam mengetahui besarnya kemampuan variable Religiusitas, Penghargaan finansilal dan Motivasi dalam menerangkan pengaruh Minat Bekerja di lembaga Keuangan Syariah, hasilnya dari hitungan regresi dapat dijelaskan bahwa besarnya koefisien determinasi atau R^2 . Adapaun Nilai R^2 adalah antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Apabila nilai R^2 besarnya mendekati 1 maka dapat dipahami bahwa sumbangan dari variabel independen (Religiusitas, Penghargaan finansilal serta Motivasi) kepada dependen (Minat Bekerja) berarti sangat besar, kemudian sebaliknya apabila nilai R^2 mendekati 0 maka sumbangan variable independen (Religiusitas, Penghargaan finansilal dan Motivasi) terhadap variabel dependen (Minat Bekerja) semakin sangat kecil pula.

Tabel 1: Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,719	0,517	0,514	2,80443

Sumber : Data Primer diolah 2022

Tabel 1 ini, dapat dipahami koefisien determinasi atau angka R di dalam model ini, yaitu 0,517 atau 51,7%. Akan tetapi supaya ketepatan model dapat dievaluasi sebaik mungkin, perlu menggunakan nilai Adjusted R², sebab nilainya bisa naik maupun turun jika ada tambahan variabel independen masuk kedalam model. Hasil dari tabel di atas didapatkan nilai Adjusted R², yakni 0,514 nilai ini sama dengan 51,4% variasi dari Minat bekerja di Lembaga Keuangan bisa diterangkan dan dijelaskan oleh variasi dari variabel Religiusitas, Penghargaan finansial dan Motivasi sedangkan sisa dari itu sebesar 48,6% dapat diterangkan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Hal ini, dapat dipahami ada variabel lainnya yang bisa mempengaruhi selain dari variabel yang digunakan, yang bisa mempengaruhi minat bekerja dilembaga keuangan syariah.

Uji hipotesa H1, yaitu pengaruh variabel Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Motivasi Terhadap Minat Bekerja secara simultan atau bersama-sama, analisis dilakukan dengan regresi linier berganda dengan uji signifikansi simultan. Untuk menjawab apakah ada pengaruh dari variabel Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Motivasi Terhadap Minat Bekerja maka ditetapkan dengan melihat nilai F besar maupun kecil, dengan standar signifikansi yakni 0,05.

Tabel 2: Uji F atau Simultan

Model	Sum of Square	F	Mean Square	Sig.
Regresi	161,723		053,908	34,0031

Sumber : Data Primer diolah 2022

Adapun hasil uji hipotesis I yang di tampilkan pada tabel 2, diketahui bahwa nilai F hitung yang didapatkan 134,003. Kemudian untuk F tabel nilai yang telah didapatkan

dengan menggunakan rumus F tabel = (1-0,05) kemudian (dk = k- 1, dk =n-k), yakni senilai 2,24

Hasil yang didapat dari perhitungan untuk Ftabel dengan nilai 2,24. Kemudian untuk hasil perbandingan diantara F hitung dengan F tabel yaitu F hitung = 134,003 > F tabel 2,24 (F hitung lebih besar dari F tabel). Cara selanjutnya dengan membandingkan *quick look* yakni nilai F > 4, maka hipotesa diterima, nilai F lebih besar dari 4 yaitu 86,382. Maka dari kedua pengujian yang telah dilakukan dapat menjelaskan variabel Religiusitas, Penghargaan Finansial serta Motivasi terbukti berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap Minat Mahasiswa untuk Bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah.

Uji hipotesa 2, yakni menguji apakah ada pengaruh variabel Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Bekerja secara sendirian atau parsial, uji ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, untuk signifikansi parameter individual berdasarkan standar sig 0,05.

Tabel 3: Hasil Uji t atau Parsial Variabel Religiusitas

Variabel	Koefisien	Standar Error	Nilai t	Sig
Religiusitas	0,901	0,124	7,294	0,000

Sumber : Data Primer diolah 2022

Adapun hasil uji hipotesa 2 (H2) pada tabel 3, dapat diketahui t hitung nilai yang didapatkan 7,294, sedangkan untuk t tabel didapatkan nilai berdasarkan rumus: t tabel = dk = n-1 dengan hasil t tabel = 1,65

Uji t ini diperlukan dalam pengujian tingkat signifikansi konstanta serta variabel Religiusitas. Diketahui bahwa tingkat Sig (Signifikansi atau besaran nilai probabilitas) pada tabel didapatkan bahwa nilainya di bawah dari 0,05. Sehingga bisa dipahami koefisien regresi variabel religiusitas berarti signifikan sebab signifikannya mendapatkan nilai 0,000 artinya nilai yang didapatkan di bawah dari nilai standar signifikansinya yakni 0,05.

Kemudian untuk perbandingan diantara t hitung di dapat nilai 7,294, kemudian untuk nilai t tabelnya yaitu 1,65. Hasil ini



menerangkan bahwa ada pengaruh variable Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Bekerja secara sendirian atau parsial, berpengaruh serta signifikan, hasil uji ini membuktikan bahwa hipotesa 2 (H2) terbukti.

Tabel 4: Hasil Uji t atau Parsial Variabel Penghargaan Finansial

Variabel	Koefisien	Standar Error	Nilai t	Sig
Religiusitas	0,246	0,057	4,307	0,000

Sumber : Data Primer diolah 2022

Adapun hasil uji hipotesa 3 (H3) pada tabel 4, dapat diketahui bahwa t hitung mendapatkan nilai 4,307 sedangkan untuk t tabel didapatkan nilai berdasarkan rumus: $t_{tabel} = dk = n-1$ dengan hasil yang didapat adalah $t_{tabel} = 1,65$

Uji t digunakan dalam pengujian signifikansi konstanta serta variable Penghargaan Finansial. Diketahui bahwa angka Sig pada tabel mendapatkan nilai lebih rendah dari 0,05. Sehingga bisa dipahami koefisien regresi variabel Penghargaan Finansial signifikan sebab signifikannya mendapatkan nilai 0,000 artinya nilai yang di dapatkan lebih rendah dari standar signifikansi 0,05.

Kemudian untuk perbandingan diantara t hitung didapatkan nilai 4,307 dengan t tabel mendapatkan nilai 1,65. Hal ini menerangkan bahwa ada pengaruh variable Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Bekerja secara sendirian atau parsial, berpengaruh dan signifikan, hasil uji ini pun membuktikan bahwa hipotesa 3 (H3) terbukti.

Tabel 5 : Hasil Uji t atau Parsial Variabel Motivasi

Variabel	Koefisien	Standar Error	Nilai t	Sig
Religiusitas	0,295	0,049	5,974	0,000

Sumber : Data Primer diolah 2022

Hasil uji hipotesa 4 (H4) pada tabel 5 diketahui bahwa t hitung mendapatkan nilai 4,113 sedangkan untuk t tabel nilai yang diperoleh berdasarkan rumus: $t_{tabel} = dk = n-1$ dengan hasil yang di dapat adalah t tabel yaitu 1,65

Uji t digunakan dalam pengujian sig konstanta serta variable Motivasi. Diketahui bahwa pada angka Sig pada tabel mendapatkan nilai di bawah dari 0,05. Sehingga bisa dipahami koefisien regresi variabel Motivasi signifikan sebab signifikannya mendapatkan nilai 0,000 artinya nilai yang didapatkan lebih rendah dari nilai standar signifikansi 0,05.

Kemudian untuk perbandingan nilai diantara nilai t hitung 5,974 dengan nilai t tabel 1,65. hal ini menerangkan bahwa ada pengaruh variable Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Bekerja secara sendirian atau parsial, berpengaruh dan signifikan, hasil uji ini membuktikan hipotesa 4 (H4) terbukti.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis serta pembahasan dari penelitian ini, maka didapat kesimpulan bahwa:

1. Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Motivasi secara bersama-sama atau simulatan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah.
2. Religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah.
3. Penghargaan Finansial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah.
4. Motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus, Nanang Suyono. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNSiQ). *Jurnal PPKM II*. Hal 69-83.
- [2] Amalia dan Nur Diana. 2020. Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *E-JRA Vol. 09 No. 02 Februari 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*



- [3] Amir, Mahmud. 2008. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 3 No. 1 Februari.
- [4] Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *JEAM* Vol XV, ISSN : 1412-5366, e-ISSN : 2459-9816 : 68–79
- [5] Creswell, J.W. 2009. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- [6] Fandy Irfan99. "Apa yang dimaksud dengan bekerja," Blog fandy-irfan99.blogspot.co.id
- [7] Faqih, Annur Rahim. 2001. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press
- [8] Jumiati, 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Dengan Financial Reward Sebagai Variabel Moderasi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- [9] Mega Diana Sari. 2015. Pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi PPAK Dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Study Empiris Pada Universitas PPAK di Sumatra). *Jom FEKON* Vol. 2 No. 2 Oktober 2015. Diakses tanggal 12 Juli 2019.
- [10] Muafi. 2003. Pengaruh Motivasi Spiritual Karyawan Terhadap Kinerja Religius: Studi Empiris Di Kawasan Industri Rungkut Surabaya (SIER),(Yogyakarta:Jurnal JSB Nomor 8 Vol. 3.
- [11] Mustaqim, Awal dan Samidjo. 2014. Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kejuruan Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Bekerja Siswa Kelas XI Program Studi Mekanik Otomotif Smk Patriot Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Taman Vokasi* Vol. 1. No 2.
- [12] Nurhayati, S dan Wasilah. 2012. *Akuntansi syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- [13] Prasetyo, Bambang. Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [14] R.Terry, George dan Leslie W.Rue.. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [15] Ramdani, Fajar Rahmat. Zulaikha. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 2. No. 4. ISSN: 2337-3806
- [16] Sari, M. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa departemen akuntansi fakultas ekonomi Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* Vol 13, No . 2.
- [17] Sugiyono . 2014. *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- [18] Sungadi. 2020. Pengaruh Religiusitas terhadap Kematangan Karier Pustakawan Kajian Empiris pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Perpustakaan* Vol. 11 No.1
- [19] Supardi dan Anwar. 2004. *Motivasi Kerja*. Puri Arsita Anam. Yogyakarta.
- [20] Tim Penyusun Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi IV Cet VI; Jakarta: Balai Pustaka
- [21] Veithzal Rivai. 2012 *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN